

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **1.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metodologi adalah ilmu tentang kerangka kerja untuk melaksanakan penelitian yang bersistem; sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu; studi atau analisis teoritis mengenai suatu cara/metode atau cabang ilmu logika yang berkaitan dengan prinsip umum pembentukan pengetahuan. Sedangkan metode dapat diartikan sebagai suatu proses atau prosedur yang sistematis berdasarkan prinsip dan teknik ilmiah yang dipakai oleh disiplin ilmu untuk mencapai suatu tujuan (Noor, 2011:32).

Sesuai dengan permasalahan yang dikaji, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif bermaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, asumsi dan juga teori dalam strategi promosi program siaran acara musik *Indie Air* di radio *Zora*. Hasil penelitian umumnya berupa kata-kata, dokumen atau gambar yang bukan menunjukkan kuantitas. Menurut Creswell pada Noor (2011: 33) penelitian kualitatif sebagai gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang dialami. Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Selain itu peneliti ingin menggambarkan fenomena sosial mengenai strategi promosi program *Indie Air* di radio *Zora*, untuk itu penelitian ini bersifat induktif.

Induktif didefinisikan sebagai proses pengambilan kesimpulan yang didasarkan pada satu atau dua fakta atau bukti. Proses pembentukan hipotesis dan pengambilan kesimpulan berdasarkan data yang diobservasi dan dikumpulkan terlebih dahulu disebut proses induksi (Noor, 2011: 17).

## **1.2 Lokasi dan Sasaran Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di radio Zora 90.1 FM di Jalan Sumur Bandung No. 12, Bandung, Jawa Barat. Sedangkan sasaran penelitian adalah strategi promosi program *Indie Air* di radio Zora.

## **1.3 Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument penelitian adalah peneliti itu sendiri, sehingga pengumpulan data ditentukan oleh peneliti. Seperti yang disampaikan Sugiyono (2011: 305) bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

## **1.4 Sumber Data**

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan *social situation* atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activities*) yang berinteraksi secara sinergis Sugiyono (2011: 297). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah manajer program radio Zora dan Produser Program *Indie Air* dan segala bentuk aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan promosi di radio tersebut.

## **1.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian (Noor, 2011: 138). Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2011: 308). Dalam penelitian ini program manajer, produser program dan *musik director* radio Zora merupakan sumber primer, sedangkan sumber-sumber sekunder

diperoleh dari teori-teori pendukung atau pendapat para ahli terdahulu yang relevan dengan kajian penelitian.

#### **A. Observasi**

Observasi adalah kegiatan mengamati untuk mendapatkan beberapa informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan antara lain: ruang (tempat), waktu, peristiwa, kejadian, pelaku, perbuatan, (Noor, 2011: 140). Alasan peneliti melakukan observasi yaitu untuk mendapatkan gambaran realistis dari perilaku atau kejadian dalam kegiatan promosi yang radio Zora lakukan. Selain itu juga untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah, dan evaluasi terhadap strategi promosi program acara musik *Indie Air* yang radio Zora lakukan. Peneliti akan mengamati secara langsung tentang bagaimana proses pelaksanaan program acara *Indie Air* di radio Zora dan pengamatan tersebut dilakukan dengan menggunakan Observasi tidak berstruktur. Observasi tidak berstruktur adalah observasi yang dilakukan tanpa menggunakan *guide* observasi. Pada observasi ini peneliti akan mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati suatu objek. (Noor, 2011: 140).

#### **B. Wawancara**

Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab bertatap muka antara pewawancara dengan informan (Noor, 2011: 138). Peneliti akan mewawancarai pengelola program acara musik Indie Air di radio Zora yaitu musik director radio Zora dan produser program acara musik Indie Air. Dalam wawancara ini peneliti menggunakan teknik wawancara yang berstruktur. Dalam wawancara terstruktur, peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan (Sugiyono, 2011: 318). Peneliti akan memberikan pertanyaan kepada informan mengenai kegiatan promosi yang radio Zora lakukan.

## C. Dokumentasi

Menurut Noor (2011: 141) sebagian besar data-data dokumentasi berbentuk foto, video, klipping, memorial dan data yang tersimpan di web site. Akan tetapi pendokumentasian yang dilakukan peneliti di lapangan adalah pendokumentasian dalam bentuk foto-foto kegiatan pelaksanaan program siaran acara *Indie Air*.

### 1.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2011: 333), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumen dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi sebuah asumsi, bila ternyata asumsi tersebut dapat diterima berdasarkan data yang terkumpul, maka asumsi tersebut berkembang menjadi teori.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara interaktif melalui proses data *reduction*, data *display* dan *verification*. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara rinci dan teliti. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas (Sugiyono, 2011: 336). Hal pertama yang peneliti lakukan dalam menganalisis data yang telah diperoleh selama pengumpulan data yaitu mereduksi data. Peneliti akan memilih data pokok dan penting yang relevan dengan fokus penelitian. Kemudian peneliti akan mengkaji kembali apakah data tersebut sudah mencukupi.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah men-*display* data secara naratif deskriptif. Data yang diperoleh akan disajikan kedalam bentuk uraian, bagan atau table sehingga akan lebih mudah dipahami. Dalam penelitian

kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian teks yang bersifat naratif, bagan hubungan antar kategori, grafik dan *chart* (Sugiyono, 2011: 339).

Langkah ketiga dalam analisis data pada penelitian adalah *conclusion drawing* atau *verification*. Peneliti akan menarik sebuah kesimpulan atas penelitian tentang promosi program siaran acara musik *Indie Air* di radio Zora. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2011: 343) menjelaskan tentang makna dari penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian merupakan sebuah temuan yang dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, asumsi atau teori. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan oleh peneliti dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.